

**PENGUNAAN KATA TIDAK BAKU DAN CAMPUR KODE
DALAM NASKAH DRAMA DI SMP MUHAMMADIYAH 1
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1

Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



Disusun oleh :

DIDUK DWI LAKSONO

A 310080171

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PERSETUJUAN
PENGGUNAAN KATA TIDAK BAKU DAN CAMPUR KODE DALAM
NASKAH DRAMA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN
AJARAN 2011/2012

Diajukan Oleh :
DIDUK DWI LAKSONO
A 310 080 171

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II



Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.

Tanggal :



Drs. Yakub Nasucha, M.Hum.

Tanggal :

PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGGUNAAN KATA TIDAK BAKU DAN CAMPUR KODE DALAM
NASKAH DRAMA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN
AJARAN 2011/2012

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DIDUK DWI LAKSONO

A 310 080 171

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 30 Juli 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.

2. Drs. H. Yakub Nasucha, M.Hum.

3. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum

()
()
()

Surakarta, 30 Juli 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si

NIK. 547

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak/ kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 03 Juli 2012



(Diduk Dwi Laksono)

A 310 080 171

MOTTO

“Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah.”(QS Al An’aam:162).

Sebagai seorang manusia dan hamba Allah, kita harus selalu sadar bahwa hidup kita akan berujung pada kematian. Oleh karena kita harus senantiasa bersembahyang/shalat, beribadah serta melakukan segala kegiatan di dunia dengan berpedoman mengharapkan ridho Allah.

Kesulitan dan kepahitan kadang hadir harus kita hadapi untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesuksesan. Oleh karena itu kita harus selalu mempersiapkan diri menghadapi kesulitan dalam hidup ini.

PERSEMBAHAN

Dengan segala doa dan puji syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ibu lasminah dan bapak Slamet tercinta, tiada kata lain yang bisa terucap selain ucapan terima kasih yang tidak terkira atas semua pengorbanan, kasih sayang, dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah perjuangan hidupku ini.
2. Fiki yang selalu menyemangati, momotivasi dan mendampingi.
3. Kedua kakaku dan keponakanku Afisa .
4. Teman-teman terbaikku (Miftahudin, Anang, Agung, Cholis, Lek Agung, Febri, Paryanto, Erwhyn, Tika, Desi, Tia, Santi,).
5. Sahabat-sahabatku *Big Boll Family* yang tidak bisa ak sebutkan satu-persatu.
6. Alamamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Bahasa Baku dan Campur Kode dalam Naskah Drama di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mengalami banyak kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan, arahan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Sofyan Anif, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah.
3. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum., selaku Pembimbing I yang berkenan meluangkan waktu, pikiran, tenaga dalam memberikan petunjuk, arahan, bimbingan, dan saran-saran mulai dari awal sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.

4. Drs. Yakub Nasucha, M.Hum., selaku Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan berkenan memberi petunjuk, arahan, bimbingan dan saran-saran selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen FKIP PBSID yang selama ini telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. SMP Muhammadiyah 1 Surakarta
7. Atik Suratinah, S.Pd, guru bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah 1 Surakarta
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Juli 2012



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Bahasa.....	8
2. Kata Baku.....	10
3. Pengertian Kode	10
4. Campur Kode	11

a. Pengertian Campur Kode	11
b. Jenis Campur Kode	13
c. Wujud Campur Kode	13
5. Drama	16
a. Pengertian Drama.....	16
b. Jenis-jenis Drama.....	16
B. Kajian Pustaka	17
C. Kerangka Pemikiran	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Objek Penelitian	23
C. Data dan Sumber Data	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	25
F. Validitas Data	27
G. Prosedur Penelitian	28
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	29
B. Jenis Kata Tidak Baku dan Kata Baku.....	29
C. Faktor Penyebab Penggunaan Kata tidak baku dan Baku.....	44
D. Wujud Campur Kode dan Faktor Penyebabnya.....	45
1. Jenis Campur Kode ke luar Berwujud Kata	46
a. Kata Benda.....	46

b. Kata Kerja.....	48
c. Kata Sifat.....	49
d. Kata Keterangan.....	57
2. Jenis Campur Kode ke dalam Berwujud Kata.....	57
1. Kata Benda.....	58
2. Kata Kerja.....	59
3. Kata Sifat.....	60
3. Jenis Campur Kode ke luar Berwujud Frasa.....	64
a. Frasa Nomina.....	64
b. Frasa Verba.....	67
c. Frasa Adjektifa.....	68
4. Jenis Campur Kode ke dalam Berwujud Frasa.....	69
a. Frasa Verba.....	69
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ketidak Bakuan Karena Kata singkat.....	29
Tabel 2 Ketidak Bakuan Karena Pemendekan Kata.....	31
Tabel 3 Ketidak Bakuan Karena Kata Gaul.....	32
Tabel 4 Daftar Siswa yang Mempunyai Handphone.....	44
Tabel 5 Wujud Campur Kode.....	45
Tabel 6 Jenis Campur Kode ke luar Berwujud Kata Benda	46
Tabel 7 Jenis Campur Kode ke luar Berwujud Kerja.....	48
Tabel 8 Jenis Campur Kode ke luar Berwujud kata Sifat.....	49
Tabel 9 Jenis Campur Kode ke luar Berwujud Keterangan.....	57
Tabel 10 Jenis Campur Kode ke dalam Berwujud Kata Benda	58
Tabel 11 Jenis Campur Kode ke dalam Berwujud Kerja.....	59
Tabel 12 Jenis Campur Kode ke dalam Berwujud kata Sifat.....	60
Tabel 13 Jenis Campur Kode ke luar Berwujud frasa nomina.....	64
Tabel 14 Jenis Campur Kode ke luar Berwujud frasa verba.....	67
Tabel 15 Jenis Campur Kode ke luar Berwujud frasa adjektifa.....	68
Tabel 16 Jenis Campur Kode ke dalam Berwujud frasa verba.....	69

DAFTAR BAGAN

Daftar Bagan: Kerangka Pemikiran Penggunaan Bahasa Baku dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama Di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.....	21
--	----

ABSTRAK

PENGGUNAAN KATA TIDAK BAKU DAN CAMPUR KODE DALAM NASKAH DRAMA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

Diduk Dwi Laksono, NIM A 3100080171,
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 72 halaman.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan kata para siswa dalam karangan, apakah mereka menggunakan diksi atau pemilihan kata bahasa yang mereka gunakan sehari-hari atau bahasa baku yang sesuai ejaan yang disempurnakan dalam bahasa Indonesia dan wujud campur kode dalam karangan tersebut, serta faktor-faktor apa yang menjadi faktor terjadinya penggunaan kata baku dan campur kode pada karangan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan wujud kata tidak baku dan campur kode serta memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penggunaan kata tidak baku dan campur kode pada karangan siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan bentuk-bentuk serta penyebab terjadinya bahasa baku dan campur kode pada karangan siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu berupa karangan dan teknik catat menggunakan kartu data. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode agih berupa teknik Bagi Unsur Langsung untuk menentukan wujud kata baku dan campur kode. Teknik padan berupa teknik Pilah Unsur Penentu digunakan peneliti untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya bahasa baku dan campur kode.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kesimpulan. Wujud penggunaan kata baku dan tidak baku. penggunaan kata baku di karangan siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sangatlah sedikit disebabkan oleh Kebiasaan penutur menggunakan bahasa sehari-hari, terpengaruh bahasa *sms* (*Short message service*) terlihat banyak kata yang ditulis singkatan, kurang memahami Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Intensitas campur kode paling tinggi dimulai dari campur kode Ke dalam kata sifat 40 %, kata benda 4 %, kata kerja 3 %, kata keterangan 1 %, frasa verba 1 %. Campur kode ke luar kata sifat 35 %, frasa nomina 4 %, frasa verba 2 %, frasa adjektiva 2, kata kerja 2 %, kata benda 1 %, . Faktor penyebab terjadinya campur kode yaitu menunjukkan jati diri penutur, menunjukkan kemahiran penutur menggunakan kata-kata dalam bahasa asing, kebiasaan penutur, untuk membangkitkan rasa humor, sekedar untuk bergaya, sulit/ tidak menemukan kata-kata dalam bahasa Indonesia, dan mengungkapkan suatu maksud.

Kata kunci : kata tidak baku, campur kode dan, karangan.